

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengetahui kerangka pengembangan klaster UMKM Sandang terhadap sentra rajut Binongjati kota Bandung Tahun 2017. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan rendahnya pengembangan UMKM tersebut diantaranya hasil identifikasi awal yaitu masih kurang optimalnya penataan dilihat dari infrastruktur, lokasi sentra rajut, kurangnya kenyamanan konsumen, rendahnya pembiayaan modal, dan daya saing pemasaran produk. Hal ini terjadi sebagai dampak kecenderungan *cottage industri* yang kurang relevan terhadap model kerangka klaster yang dikembangkan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para pelaku usaha dalam bidang sandang untuk meningkatkan kualitas pemasaran, penyelesaian masalah, pengambilan keputusan, komunikasi, serta berpikir inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas produk sandang di masa yang akan datang. Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Segenap pengurus Komunitas Industri Rajut Binong Jati Bandung dan pengusaha rajut Binong Jati Bandung. Data tersebut adalah data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data narasumber adalah seluruh identitas narasumber yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima variabel *entrepreneurial competencies* yang diteliti, para pelaku usaha Sentral Rajut Binong Jati Kota Bandung memiliki level kompetensi yang sedang, yang mengindikasikan bahwa *entrepreneurial competencies* yang ada sekarang cukup baik untuk bisnis mereka.

Kata kunci: UMKM, industri, sandang, *entrepreneurial competencies*
